

PENTINGNYA PENGELOLAAN RISIKO DAN KETIDAKPASTIAN DALAM BERWIRAUSAHA PADA UMKM CAHAYA ANUGERAH

Citra Hayati Fadliyah^{a,1}, Amanda Nur Oktavia^{b,2}, Atika Luhfi^{c,3}, Mohammad Irfan Maulidi^{d,4}, Rizky Zaki Permana^{e,5}.

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹citrahyt06@gmail.com; ²nuroktaviaamanda04@gmail.com; ³atikaluhfi@gmail.com;

⁴irfanmaulidi35@gmail.com; ⁵zakiriskipermana@gmail.com.

Abstrak

UMKM berperan strategis dalam perekonomian nasional, namun rentan terhadap risiko dan ketidakpastian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang pada UMKM Cahaya Anugrah yang berlokasi di Desa Wanayasa, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pemahaman dalam pengelolaan risiko dan keuangan usaha. Tujuan pengabdian ini adalah mengevaluasi strategi manajemen risiko yang ada, mengembangkan pendekatan baru untuk mengurangi potensi kerugian, serta meningkatkan kapasitas produksi. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap risiko operasional, keuangan, dan ketidakpastian pasar. Peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan strategi pengelolaan risiko.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pengabdian Masyarakat, UMKM

Abstract

UMKM hold a strategic part in the public frugality but remain largely vulnerable to colorful forms of threat and query. This community (PKM) was carried out by scholars from Universitas Pamulang, Serang Campus, in collaboration with UMKM Cahaya Anugrah, located in Wanayasa Village, Pontang District, Serang Regency. The mate's primary issue lies in limited understanding of threat operation and fiscal practices. The objects of this program were to estimate the being threat operation strategies, develop advanced approaches to minimize implicit losses, and enhance product capacity. The perpetration involved lectures, interactive conversations, case study analysis, and evaluation sessions. The result indicated a significant increase in the actors' mindfulness and understanding of functional, fiscal, and request pitfalls. The business began espousing introductory fiscal record-keeping practices and applied threat mitigation strategies.

Keywords: Risk Management, Community Service, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sangat strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM memberi sumbangsih lebih dari 60 Produk Domestik Bruto (PDB) serta memberdayakan lebih dari 97 tenaga kerja di seluruh Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). UMKM diketahui menjadi satu dari sejumlah jenis usaha kecil yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena keberadaan UMKM mampu memperoleh kesejahteraan sosial dan bertahan hidup dalam keadaan apapun (Mubarok, Rifai, & Rahman, 2023).

UMKM berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Jefria & Ibrahim, 2021). UMKM juga berpotensi dalam berdampak secara signifikan terhadap perekonomian dengan menciptakan kreasi serta inovasi yang signifikan, memicu stabilitas maupun pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus membangun lapangan kerja (Amat & Hudi, 2024). Salah satu UMKM yang turut berperan dalam ekonomi lokal adalah UMKM Cahaya Anugrah, yang bergerak dalam usaha kerupuk dari olahan ikan di Desa Wanayasa, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.

Dalam berwirausaha, ketakutan berhadapan dengan risiko berperan sebagai sebuah latar

belakang yang menyebabkan mahasiswa tidak memiliki keberanian dalam berwirausaha (Yudhaningrum, Akbar, Erik, Fadhalah, & Ismi, 2021). Risiko dapat diperkirakan berdasarkan pengalaman atau data masa lalu, sedangkan ketidakpastian merupakan hal yang tidak dapat diukur karena minimnya informasi atau sifatnya yang tidak terduga. Risiko bisnis dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk perubahan pasar, kompetisi, teknologi, dan kondisi ekonomi global (Maskhulin, Setyawan, Andarini, & Kusumasari, 2024)).

Sehingga, dibutuhkan manajemen risiko dalam berwirausaha. Manajemen risiko diketahui menjadi cara agar dapat mempertahankan perusahaan ataupun suatu bisnis dari setiap kemungkinan yang menyebabkan kerugian (Arsita & Denovis, 2021). Dengan manajemen risiko yang efektif, UMKM mampu semakin siap menghadapi kondisi yang tidak pasti, menekan kerugian finansial, serta mempertahankan keberlangsungan operasional dalam mengalami perubahan dinamis di pasar (Resky, Siradjuddin, & Misbach, 2024).

UMKM Cahaya Anugrah memiliki berbagai keunggulan seperti kemampuan produksi yang baik, kualitas produk yang bagus, serta lokasi yang strategis. Namun, UMKM

Cahaya Anugrah juga memiliki kelemahan terhadap hal pemahaman pengelolaan risiko dan pengelolaan keuangan. Selain itu, dari sisi eksternal, UMKM ini juga harus menghadapi tantangan berupa persaingan pasar yang ketat, perubahan perilaku konsumen, serta perkembangan teknologi yang cepat.

Berdasarkan analisis situasi di atas, program pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan selaku upaya agar dapat membantu UMKM Cahaya Anugrah dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi. Program ini memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi strategi pengelolaan risiko yang telah diimplementasikan oleh UMKM, mengembangkan strategi baru yang lebih efektif, serta meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi usaha. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memberikan manfaat untuk memperkuat daya saing mitra di pasar yang semakin kompetitif. Secara lebih luas, pengabdian ini juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pemerintah dalam merancang pelatihan dan pendampingan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Melalui pendekatan kolaboratif antara dunia pendidikan dan dunia usaha, kegiatan ini memperkuat peran tridarma perguruan tinggi serta menjadi sarana pengembangan

keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat.

Program ini ditujukan untuk pemilik dan karyawan bagian pemasaran yang dilakukan dengan mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan risiko, merancang strategi pengelolaan risiko yang dapat dikembangkan untuk mengurangi potensi kerugian, dan mengembangkan kapasitas produksi untuk efisiensi dan mengurangi risiko kerugian.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok 24 Universitas Pamulang Kampus Serang ini mengambil lokasi langsung di tempat usaha mitra, yaitu UMKM Cahaya Anugrah yang beralamat di Desa Wanayasa RT 03 RW 01, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilangsungkan pada hari Kamis, 8 Mei 2025, mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. UMKM ini bergerak dalam produksi makanan ringan berupa kerupuk dari olahan ikan. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah pemilik usaha yang menjadi pengambil keputusan utama, serta karyawan di bagian produksi dan pemasaran.

Pengabdian ini dilakukan melalui metode sosialisasi yang bersifat interaktif. Materi

yang disampaikan berfokus pada pentingnya pengelolaan risiko dan ketidakpastian dalam berwirausaha. Penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan, diskusi interaktif, simulasi studi kasus, dan evaluasi singkat dalam bentuk kuis. Tujuan dari metode ini adalah agar para pelaku UMKM tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik nyata melalui studi kasus yang relevan dengan usaha UMKM.

Dalam pelaksanaannya, prosedur pengumpulan data dan evaluasi melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik dan pekerja UMKM, analisis SWOT untuk menilai strategi pengelolaan risiko yang sudah ada, serta refleksi peserta setelah sosialisasi. Selain itu, dilakukan simulasi pembukuan sederhana dan strategi pengelolaan risiko berbasis manajemen arus kas. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu UMKM meningkatkan efisiensi produksi, menurunkan potensi kerugian, dan membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan usaha yang adaptif terhadap dinamika pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM Cahaya Anugrah telah memahami konsep risiko dan ketidakpastian dalam

usaha. Sebelum kegiatan dilakukan, pemilik usaha belum mengenal istilah manajemen risiko secara formal dan tidak memiliki sistem yang terstruktur dalam menghadapi gangguan bisnis. Melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif, pelaku usaha menyadari bahwa risiko tidak mampu dihindari, namun mampu diantisipasi serta dikelola. Risiko yang fading banyak disadari meliputi risiko operasional, risiko keuangan dan risiko pasar. Ketika peserta diajak untuk melakukan analisis geek secara sederhana, mereka mampu mengidentifikasi kelemahan internal dan ancaman eksternal secara lebih jelas.

Setelah kegiatan, pemilik usaha mulai menerapkan sistem pencatatan arus kas masuk maupun keluar secara primer. Perihal tersebut menjadi langkah awal penting menuju profesionalisasi usaha. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya menyusun laporan laba rugi sebagai dasar evaluasi kinerja usaha bulanan. Pendampingan dilakukan menggunakan lembar kerja sederhana berbasis Microsoft Excel, yang disesuaikan dengan konteks dan tingkat literasi digital pelaku usaha.

Salah satu hasil signifikan lainnya adalah munculnya minat pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk. Peserta diajak untuk membuat akun media sosial misalnya WhatsApp Business,

Facebook, maupun Tiktok guna melakukan promosi terhadap produk kerupuk olahan ikan secara lebih luas. Kegiatan ini membuka wawasan bahwa digitalisasi merupakan sarana penting untuk menjangkau konsumen di luar pasar tradisional, sekaligus memperkuat daya saing di era modern.

Kegiatan juga menghasilkan dampak sosial yang positif. Interaksi antara pelaku usaha, dosen, dan mahasiswa membentuk jembatan komunikasi yang produktif. Pelaku UMKM mendapatkan peluang untuk bekerja sama dengan koperasi perikanan lokal sebagai strategi untuk menstabilkan pasokan bahan baku, khususnya ikan sebagai komponen utama produksi. Selain itu, dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pembelajaran sosial dan kepemimpinan, khususnya dalam menghadapi dinamika usaha di lapangan secara langsung. Proses ini menjadi sarana efektif dalam mengasah kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, empati, dan kolaboratif.



Gambar 1. Evaluasi Materi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi, tanya jawab, dan kuis singkat.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta memperlihatkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan. Tingkat partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi juga menjadi indikator keberhasilan pendekatan yang digunakan. Meski masih diperlukan pendampingan lanjutan, hasil awal ini cukup menjanjikan untuk dijadikan fondasi pengembangan UMKM berbasis risiko.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi di lapangan, pelaku usaha diajak untuk memahami bahwa risiko dan ketidakpastian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia usaha, sehingga perlu dikelola secara aktif dan sistematis. Strategi yang diperkenalkan, seperti pencatatan arus kas, pembentukan dana darurat, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam produksi dan pemasaran, terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kesiapan UMKM dalam menghadapi dinamika pasar.

Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk membekali pelaku UMKM dengan pemahaman manajerial yang lebih baik agar dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan efisiensi usaha. Tujuan akhir

dari makalah ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh kepada pembaca mengenai pentingnya kesiapan menghadapi risiko dalam usaha, sekaligus mendorong pelaku UMKM agar lebih adaptif, tangguh, dan berdaya saing dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan.



(Gambar 1. Pembukaan Acara)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan dosen pembimbing)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Serah terima hadiah, sertifikat, dan cinderamata)

REFERENSI

Amat, L., & Hudi, Y. (2024). ANALISIS PERSPEKTIF HUKUM DAGANG DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1251.

Arsita, S., & Denovis, F. O. (2021). Analisis Sistem Manajemen Risiko Pada Perguruan Tinggi Swasta Dalam Upaya Meningkatkan Reputasi Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 2.

Fikriyyah, S. N., & Suparjiman. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Grosir dan Eceran Toko KANNA.ID. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1682.

Jefria, U., & Ibrahim. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 87.

Maskhulin, P. A., Setyawan, W. P., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). MEMAHAMI DAN MENGELOLA RISIKO BISNIS DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 194.

Mubarok, H. K., Rifai, M., & Rahman, R. (2023). PERANAN PENTING UMKM UNTUK MENOPANG STABILITAS KEUANGAN DAN PEREKONOMIAN NASIONAL. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 133.

Resky, S. W., Siradjuddin, & Misbach, I. (2024). Memahami Pengelolaan Risiko Usaha Dalam Syariah Entrepreneurship. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 256.

Syafrizal, R. R., Arifiyanti, N., & Hidayati, D. R. (2025). MITIGASI RISIKO USAHA KERUPUK IKAN ((STUDI KASUS: UMKM LAMORA DI DESA SOCAH KECAMATAN SOCAH BANGKALAN). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 9(1), 296-316.

Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Erik, Fadhalah, & Ismi, W. I. (2021). PENGAMBILAN RISIKO DAN INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 36.

Yuswardi, Monica, I., Majesty, S., Wang, D., Saputra, J. K., & Chrisderry. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam UMKM Cincai Cafe. *YUME : Journal of Management*, 5(1).